

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS  
METODE UMMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh :**

**ALFI RISALATI  
NIM. 1817401007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Alfi Risalati  
NIM : 1817401007  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN BERBASIS METODE UMMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila ditemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Oktober 2022

Penulis



**Alfi Risalati**  
NIM.1817401007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

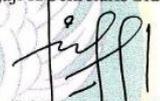
**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS  
METODE UMMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Alfi Risalati Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dwi Priyatno, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19606102003121004

  
Dr. Sri Winarsih, M.Pd.  
NIP. 197305122003122001

Penguji Utama,

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.  
NIP. 198505252015031004

Mengetahui :  
Kepala Jurusan Pendidikan Islam,



  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 195311042003121003

# **MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS METODE UMMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

**Alfi Risalati**  
1817401007

## **ABSTRAK**

Sekolah ini dijadikan penelitian oleh peneliti dikarenakan fakta yang ada, yaitu MI Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai salah satu sekolah pendidikan formal di Purbalingga yang memiliki program-program keislaman unggulan, salah satunya yaitu program tahfidzul qur'an dengan metode talaqi. Selain itu MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga yaitu: Perencanaan pembelajarannya mengikuti Ummi Foundation Bandung yang bekerjasama dengan Yayasan Sambas Purbalingga yang semuanya direncanakan dengan matang mulai dari persiapan guru, metode pembelajarannya, waktu belajar, target pembelajarannya, dan alat peraga. 2) Pengorganisasian meliputi penyiapan dan pemilihan guru yang tepat dan guru yang sudah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi akan tetapi memenuhi persyaratan untuk mengajar pembelajaran al-qur'an hanya diperbolehkan mengajar. 3) Pelaksanaan Pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga aplikasi pembelajarannya menggunakan metode individu (sorogan), klasikal individual, klasikal baca simak, yang setiap kelasnya dipandu oleh tiga guru Ummi. 4) evaluasi pembelajaran Ummi dilakukan empat kali tahapan yaitu: Pertama, evaluasi harian. Kedua, evaluasi kenaikan. Ketiga, evaluasi Munaqasya dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan.

**Kata Kunci** : Manajemen, Pembelajaran al-qur'an, Metode Ummi

# MANAGEMENT OF QUR'ANIC LEARNING BASED ON UMMI METHOD IN MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

**Alfi Risalati**  
1817401007

## ABSTRACT

This school is used as research by researchers due to existing facts, namely MI Istiqomah Sambas Purbalingga as one of the formal education schools in Purbalingga which has excellent Islamic programs, one of which is the tahfidzul qur'an program with the talaqi method. In addition, MI Istiqomah Sambas Purbalingga also uses the ummi method in learning the Qur'an.

This research is a field research using a qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions to improve understanding of research results.

The results showed that: 1) Umami learning planning at MIIS Purbalingga, namely: The learning planning follows the Umami Foundation Bandung in collaboration with the Sambas Purbalingga Foundation, all of which are carefully planned starting from teacher preparation, learning mottoes, learning time, learning targets, and teaching aids. 2) Organizing includes the preparation and selection of appropriate teachers and teachers who are certified or who have not been certified but meet the requirements for teaching qur'anic learning are only allowed to teach. 3) The implementation of Umami Learning at MIIS Purbalingga uses individual methods (sorogan), individual classical, classical reading, each class of which is guided by three Umami teachers. 4) Umami's learning evaluation is carried out in four stages, namely: First, daily evaluation. Second, evaluate the increase. Third, the evaluation of Munaqasya and the evaluation of the latter, namely Khotaman and Imtihan.

**Keywords** : Management, Learning Al-Qur'an, Umami Method

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya” (HR.Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Jalaluddin Assuyuti, *Jami' Ashoghir*, ( Kairo: Darul Haadist: 2016 ) hlm. 284

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ibu Supriyatin dan Bapak Nuryahman selaku orang tua yang selalu memberikan doa untuk Alfi dalam setiap kelancaran proses dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Alhamdulillah dalam setiap doa yang Ibu dan Bapak minta dan harapkan untuk Alfi, selalu Allah kabulkan. Do'a yang tulus Alfi selalu minta pada Allah untuk selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
2. Adikku, Indiani Saputri atas segala bantuannya, dukungan serta do'a demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamaterku UIN ( Universitas Islam Negeri ) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saya banggakan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan seluruh dosen yang telah membimbing selama ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.s

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dʿad	dʿ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	faʿ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
هـ	haʿ	H	Ha

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عادة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
حسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

**B. Vokal Pendek**

--- ----	Fathah	Ditulis	A
--- ----	Kasrah	Ditulis	I

--- ----	Dammah	Ditulis	U
----------	--------	---------	---

### C. Vokal Pendek

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah+ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>Um</i>
-----------	---------	-----------

## F. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikuti, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## G. Penulisan kata-kata dengan rangkain kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, maghfiroh serta hidayah-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas wajib guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal petunjuk bagi hidup dan kehidupan kita di dunia yang selanjutnya di akhirat.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi peneliti atas terselesainya penelitian tugas akhir akademik ini. Oleh karenanya, kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Mujibur Rohman, M.S.I., Selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI Angkatan 2018).
9. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian, dan segenap guru yang telah membantu dalam memberikan informasi maupun data-data kepada peneliti.
11. Kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan do'a yang tak henti dan kasih sayangnya secara tulus serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik saya Indiani Saputri yang selalu memberikan semangat.
13. Teman-teman seperjuangan MPI Angkatan 2018, khususnya MPI A yang telah kebersamai dalam proses belajar dan menuntut ilmu di UIN Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan semoga skripsi yang berjudul **Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga**, ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Amiin.

Purwokerto, 10 September 2022



Ali Risalati

NIM. 1817401007

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	x
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN) .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Pustaka.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Uji Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....	42
A. Penyajian Data Terkait Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga....	42
B. Analisis Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga .....	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXXVI



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Target Pencapaian Ummi.....	41
Tabel 4.2	Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 1 .....	45
Tabel 4.3	Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 2 .....	46
Tabel 4.4	Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 3 .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Sertifikat PKL
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosyah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting di era globalisasi ini, bahkan termasuk dalam kebutuhan dasar setiap orang, karena pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai tujuan tersebut. Kemajuan suatu negara dan tingginya tingkat pendidikan di suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan ikut serta dalam pembangunan negara. Manajemen pendidikan yang baik, baik di tingkat dasar maupun menengah, dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>2</sup> Mengelola pendidikan merupakan tugas yang tidaklah mudah, namun perlu pemikiran dan analisa yang mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan hal tersebut perlu adanya manajemen pendidikan yang baik agar konsep pendidikan mampu dilaksanakan secara efektif, efisien dan produktif. Oleh karena itu manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan agar konsep dan tujuan pendidikan mampu dicapai sesuai dengan keinginan.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis bagi peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar, secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan potensi untuk memiliki keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Undang-undang tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan dan agama merupakan aspek esensial dari sistem pendidikan suatu negara. Pendidikan agama Islam adalah jenis pendidikan yang bertujuan

---

<sup>2</sup> Hidayat, Imam Machali, "*Pengelolaan Pendidikan* ", (Bandung: Educa, 2010), hal. 4.

<sup>3</sup> Hidayat, Imam Machali, "*Pengelolaan Pendidikan* ", (Bandung: Educa, 2010), hal. 8..

membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman tentang akidah serta memberikan kemampuan untuk mengajarkan iman islam sebagai seorang muslim. Banyak persoalan mengenai minimnya membaca dan menulis Al-Qur'an. Mengingat pentingnya mempelajari agama, khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an, maka penting untuk memiliki keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

Hukum mempelajari Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, tetapi untuk membacanya menggunakan tajwid yang baik dan benar merupakan fardhu'ain. Jika terdapat kesalahan dalam membacanya maka akan menimbulkan makna yang berbeda, maka dari itu sebagai umat muslim sudah seharusnya dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu dengan tartil dan fasahah, seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT berikut :<sup>4</sup>

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

*Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS Al-Muzammil : 4)*

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang suci, sumber dari hukum, dan pedoman utama kehidupan, termasuk diskusi tentang pembelajaran. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan belajar, yaitu perintah membaca dan menulis. Dalam membaca al-qur'an tentunya harus sesuai dengan ilmu *tajwid* sehingga bunyi yang dikeluarkan tiap hurufnya sesuai dengan yang diucapkan oleh Rasulullah SAW. Dengan demikian bagi seorang pendidik harus bisa menumbuhkan minat baca siswa melalui metode cepat, tepat, dan benar.

Tentunya dalam kegiatan pembelajaran membaca seorang peserta didik tidak hanya bisa membaca, akan tetapi juga menyukai apa yang mereka baca. Dengan demikian pendidik diharapkan memiliki metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta rasa keingintahuan dan daya ingat yang kuat pada peserta didik. Karena metode sangat menentukan berhasil atau

---

<sup>4</sup> Didik Hernawan, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1, Juni 2018, hlm. 27.

tidaknya suatu proses pembelajaran. Metode sendiri berarti suatu cara atau proses yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, dengan kata lain metode berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam mengajarkan al-Qur'an ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca al-Quran, salah satunya tergantung metode apa yang digunakan oleh seorang pendidik. Di Indonesia metode atau pola pengajaran Al-quran kini banyak mengalami perkembangan, metode tersebut antara lain adalah Iqra', Qira'ati, Yanbu'a, dan Ummi.

Metode Ummi merupakan metode baru yang dikembangkan oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Mereka berasal dari Surabaya di Jawa Timur. Di bawah naungan resmi Yayasan, metode Ummi lahir pada tahun 2007, dan kini telah dikembangkan di 28 provinsi di Indonesia. Di setiap wilayah terdapat satu cabang Yayasan Ummi bernama Ummi Daerah, yang bertanggung jawab mengelola semua lembaga dengan menggunakan metode Ummi. Salah satu dari berbagai wilayah yang dikelola salah satunya yaitu Purbalingga.<sup>5</sup>

MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu dari lembaga pendidikan Islam swasta yang mengutamakan kajian Al-Quran. Di MI Istiqomah Sambas pembelajaran Al-Qur'an disebut Qira'atul Quran, yang mana merupakan salah satu mata pelajaran yang berasal dari kurikulum madrasah. Qira'atul Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan penelitian Al-Qur'an pada umumnya. Yang berfokus pada pengucapan (makhraj) dan kelancaran membaca.<sup>6</sup> Di MI Istiqomah Sambas sendiri memulai menggunakan metode Ummi sejak tahun ajaran 2013/2014 semester awal, yang mana sebelumnya masih menggunakan metode ikro'. Dalam pelaksanaannya, sarana penunjang pembelajaran yang digunakan antara lain buku panduan Ummi, buku Ummi

---

<sup>5</sup> La Rajab, "*Metode Ummi dan Pembelajarannya*", (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm. 29.

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Pak Sito selaku Kepala Staff Administrasi, Pada Tanggal 22 Juni 2021

jilid 1-6, serta ditambah buku gorib, buku tajwid, serta alat peraga. Selain itu guru Qiro'atul Qur'an juga sudah bersertifikat metode Ummi.<sup>7</sup>

Di MI Istiqomah Sambas inilah siswa siswi dilatih untuk membiasakan membaca al-Qur'an sejak dini yang diharapkan nantinya sesudah dewasa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Output yang diharapkan nantinya setelah lulus siswa tidak hanya pandai pelajaran umum saja, melainkan pandai dalam bidang keagamaan terutama dalam membaca al-Qur'an. Jadi MI Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dijadikan contoh untuk sekolah lain agar sekolah lainpun dapat menerapkan pembelajaran membaca al-Qur'an yang ditetapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan Bu Farkhah selaku kepala bidang keagamaan memberikan informasi terkait bagaimana sistem manajemen pembelajaran al-Qur'an berbasis metode ummi, dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Di MI Istiqomah Sambas sendiri dalam perencanaan tidak memberikan inovasi terbaru dalam pembelajaran, karena masih mengikuti sistem pembelajaran yang diberikan oleh Ummi Foundation yang berada di Bandung. Dalam hal pengorganisasian mengelompokkan tenaga pendidik kedalam dua kelompok yakni guru untuk mata pelajaran umum dan yang satunya guru khusus qiro'atul Qur'an, hal ini dilakukan karena guru yang mengajar metode ummi diharuskan sudah bersertifikasi metode ummi.

Dalam pelaksanaan metode ummi sendiri dilakukan hanya untuk kelas 1 sampai 3, dengan harapan anak kelas 3 keatas sudah selesai belajar ummi jilid 1 sampai 6 kemudian ditambah gorib dan tajwid. Untuk evaluasi sendiri dengan adanya evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, evaluasi munaqosyah, serta khotaman dan imtihan.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Farkhah, selaku Kabid Keagamaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 18 Oktober 2021

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada pada judul skripsi di atas, maka peneliti menuliskan definisi dan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu atau seni yang mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainnya dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Menurut Kamaludin<sup>9</sup> yang dikutip oleh Entin Fuji R mengatakan bahwa manajemen adalah penyelesaian suatu tujuan yang dilakukan oleh orang lain. Manajemen bisa dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi melalui pengorganisasian pemakaian sumber daya manusia material yang ada. Istilah lain dari manajemen yaitu pengelolaan. Manajemen merupakan kata dalam bahasa Inggris, yakni *Management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.<sup>10</sup>

Marry Papker Follett, “Manajemen yaitu sebuah keterampilan dalam menangani pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini bermakna seorang manajer dalam menyelesaikan tujuan-tujuan yang ada dalam organisasi melalui orang lain dengan tugas-tugas yang kemungkinan diperlukan, dengan kata lain seorang manajer tidak menyelesaikan tugas-

---

<sup>8</sup> Alfian Tri Kuntoro, ”Manajemen Mutu Pendidikan”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, Mei 2019, hlm. 86

<sup>10</sup> Entin Fuji Rahayu, ”Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Manajemen Peserta didik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.24, No.5, Maret 2013, hlm 6.

tugas sendiri.<sup>11</sup>

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka *manajemen* dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan *Manajemen* sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan. Sehingga dapat diartikan dengan sederhana bahwa *manajemen* adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengevaluasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an

Belajar dan Pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran merupakan sebuah proses hubungan atau jalinan antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu kegiatan belajar.

Menurut Sujana yang dikutip oleh Muhammad Aman Ma'mun, pembelajaran adalah setiap usaha yang dilakukan secara terencana dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan situasi agar peserta didik melakukan kegiatan mengajar.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang mengarahkan peserta didik melakukan proses belajar dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan Al-qur'an sendiri secara bahasa berarti bacaan. Kalimat qur'an adalah lafadz atau (kata lain) dari masdar *qiroatan* yang

<sup>11</sup> Muwalid Shulhan, Soim, *Manajemen Pendidikan Islam : Strategi dasar menuju Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras: 2013), hlm. 6.

<sup>12</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, hlm. 55

diambil dari kata qoro'a yang artinya membaca, menurut Sobih as-Sholih yang dikutip oleh Mahin Mufti.<sup>13</sup>

Menurut Daradjat yang dikutip oleh Muhammad Aman Ma'mun defisini Al-quran adalah wahyu Allah SWT yang dibukukan, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat, yang apabila dibaca akan mendapatkan pahala, dan dijadikan sebagai sumber utama ajaran islam.<sup>14</sup> Menurutnya pembelajaran al-qur'an atau pengajian bagi anak merupakan tradisi dalam umat islam. Hanya saja sistem dan caranya perlu diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan metode mengajarkan berbagai macam pelajaran. Metode pengajaran al-Qur'an ini perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam karena mereka ingin dapat membaca al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang tidak lama.

Berdasarkan beberapa pengertian yang diuraikan oleh para ulama, dapat di simpulkan bahwa Al-Qur'an *adalah* kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang menjadi mu'jizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi manusia disampaikan dengan cara muttawattir dalam mushaf dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya.

Menurut Dr. Mahmud Yunus yang dikutip oleh Muhammad Aman Ma'mun pengertian pembelajaran al-qur'an adalah suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana diungkapkan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut: a) agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid. b) agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam

---

<sup>13</sup> Mahin Mufti, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang", *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 24

<sup>14</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, hlm. 56

kehidupannya. c) memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimatkalimat yang indah dan menarik hati.<sup>15</sup>

### 3. Metode Ummi

Dalam Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi yang dikutip oleh M. Masyfu 'Auliya pengertian metode Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya' mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur :

- a. *Direct Methode* (Metode langsung) Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan, atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- b. *Repeation* (diulang-ulang) Bacaan al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
- c. Kasih Sayang Tulus Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, hlm. 57

<sup>16</sup> M. Masyfu 'Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah As-Salam Tropodo Sidoarjo", *Skripsi* (Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 34.

Dari definisi konseptual di atas yang dimaksud dengan judul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang bagaimana proses manajemen pembelajaran Al-Qur’an berbasis metode ummi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

Sesuai dengan tema di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguraikan dan mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran al-qur’an berbasis metode ummi yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### 2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah :

##### a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran al-qur’an dengan menggunakan metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

##### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru serta sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

##### 2) Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan keterampilan

guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

3) Bagi Wali Murid

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4) Bagi peneliti berikutnya

Bisa dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada.

### E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan peneliti susun, maka peneliti susun secara sistematis bertujuan agar mempermudah dalam memahami isi skripsi. Oleh karena itu, peneliti membagi susunan tersebut menjadi tiga bagian yaitu :

Bagian *pertama*, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian *kedua*, ialah bagian inti, memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri atas lima bab, antara lain :

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yang akan dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas manajemen pembelajaran, sub bab kedua tentang pembelajaran al-qur'an, dan sub bab ketiga tentang pembelajaran metode ummi.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. .

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yaitu gambaran umum

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga, penyajian data, dan analisis data mengenai manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi.

Bab V berisi penutup merupakan bab terakhir yang membahas mengenai kesimpulan dan saran bagi peneliti

Bagian *ketiga* dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Manajemen Pembelajaran

##### a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran sendiri terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan pembelajaran. Manajemen sendiri memiliki arti yaitu kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu kegiatan baik dengan orang lain atau melalui orang lain guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah manajemen ini dikenal juga dengan pengelolaan.

Menurut Hersy dan Blanchard memberikan arti pengelolaan sebagai berikut :

*“Management as working with and through individuals and groups to accomplish organizational goals”* pengelolaan merupakan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>17</sup>

Stoner mengemukakan bahwa *“Management is the process of planning, organizing, leading and controlling the efforts of organizing members and of using all other organizational re- 7 sources to achieve stated organizational goals”* Artinya Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemuatan, dan pengendalian upaya pengorganisasian anggota dan penggunaan semua sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Sedangkan menurut George R. Terry yang dikutip oleh Nur Rohmah mendefinisikan bahwa *“Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives.”* Artinya:

---

<sup>17</sup> Risnawati, “ *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 6.

Manajemen adalah proses pengkoordinasian seluruh sumberdaya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan pengertian manajemen adalah serangkaian segala kegiatan untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan tindakan-tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah sarana guna menguatkan terjadinya proses belajar mengajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Menurut UU RI No. 23 Tahun 2003 Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>20</sup>

Menurut Old Mac Donald yang dikutip oleh Nur Rohmah menjelaskan bahwa: *Learning is acquiring knowledge, it's an enduring change in living beings not dictated by genetic predisposition, it is also a relative yet permanent change in behaviour resulting from practice.* Artinya: Pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan dengan memikul perubahan dalam kehidupan yang dimiliki tidak berdasarkan ketentuan oleh kecenderungan gen, hal ini merupakan sebuah

---

<sup>18</sup> Nur Rohmah Wijiyanti, "Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati Di MIT Nurul Islam Ringinwok Semarang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 22.

<sup>19</sup> Fauziah, "Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian Tindakan Kelas" *Jurnal Serambi PTK*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012, hlm. 8

<sup>20</sup> Undang – Undang Sistem Pembelajaran Nasional (UUSPN) Tahun 2003.

hubungan yang belum permanen dalam perubahan sikap yang dihasilkan dari praktik.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu pengertian pembelajaran adalah proses interaktif antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Dari beberapa pengertian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

## b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan salah satu syarat yang penting bagi setiap kegiatan dalam manajemen. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sondang yang dikutip oleh Romadanil Mubarak perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Manajemen menempatkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama karena perencanaan merupakan langkah nyata yang pertama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Semakin matang dan terperinci sebuah perencanaan maka akan mudah melakukan kegiatan manajemen.

---

<sup>21</sup> Nur Rohmah Wijiyanti, "Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati Di MIT Nurul Islam Ringinwok Semarang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 22.

<sup>22</sup> Romadanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Al Rabwah* Vol. XIII, No. 1 Mei 2019, hlm. 33.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang perlu, menetapkan struktur formal dari kewenangan di mana pekerjaan dibagikan sedemikian rupa, ditentukan, dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>23</sup>

Pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan karena setiap lembaga mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

## 3) Pelaksanaan Pembelajaran (*Actuating*)

Actuating juga dimaknai dengan aksi atau pelaksanaan, maksudnya adalah sesuatu yang telah direncanakan dengan baik, diorganisasikan, dan dibagi pekerjaan serta kewenangannya, langkah selanjutnya adalah mengatur pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian perlunya *actuating* adalah untuk mengatur pekerjaan agar dilaksanakan dengan baik, tidak saling berebut pekerjaan.<sup>24</sup>

Pelaksanaan merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal.

## 4) Evaluasi Pembelajaran (*Controlling*)

Dalam buku petunjuk pelaksanaan penyebarluasan pengertian dan kesadaran pengawasan melalui jalur agama yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Departemen Agama RI, memberikan pengertian bahwa pengawasan adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh bagian organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana,

---

<sup>23</sup> Ilham, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Bimbingan dan Koseling Agama Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 13, No. 25 Januari-Juni 2014, hlm. 41.

<sup>24</sup> Nur Zazin, " *Manajemen Pendidikan Islam : Sejarah, Konsep dasar, Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Yang Terpadu*, (Malang: Edulitera, 2018), hlm. 168.

ketentuan, dan kebijakan yang ditetapkan. Pengawasan juga dimaksudkan sebagai tindakan penilaian/perbaikan terhadap bawahan untuk menjamin agar pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana. Jadi, penilaiannya apakah hasil pelaksanaannya tidak bertentangan dengan sasaran (goals) dan rencananya (plans). Bila terlihat adanya penyimpangan-penyimpangan perlu segera diadakan perbaikan.<sup>25</sup>

Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas, baik yang menyangkut tentang nilai atau menggambarkan peserta didik dalam kualitas belajar.

c. Langkah – langkah Manajemen Pembelajaran

Adapun langkah-langkah manajemen pembelajaran adalah yang harus ditempuh oleh seorang guru untuk dalam kegiatan belajar mengajar ialah sebagai berikut :

1) Merencanakan Pembelajaran

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Program kegiatan apapun perlu direncanakan dengan baik, sehingga semua kegiatan terarah bagi tercapainya tujuan. Perencanaan harus dibuat dengan sebaik- baiknya. Perencanaan merupakan pedoman kerja bagi para pelaksana terkait, baik manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah maupun staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

Menurut Abdul Majid sebagaimana dikutip oleh Rusydi Ananda menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Ilham, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Bimbingan dan Koseling Agama Islam”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 13, No. 25 Januari-Juni 2014, hlm. 42.

<sup>26</sup> Rusydi Ananda, “*Perencanaan Pembelajaran*”, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 7.

Sedangkan menurut Newman yang dikutip oleh Nana Suryapermana menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah menentukan apa yang harus dilakukan guna mencapai tujuan. Perencanaan mengandung rangkaian-Rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.<sup>27</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah segala persiapan guru yang dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang berupa komponen-komponen dan dijadikan sebagai acuan pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dijelaskan dalam standar proses pasal 20 bahwa: perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran sumber belajar dan penilaian hasil belajar.<sup>28</sup>

Adapun perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang guru dalam rangka melaksanakan tugas belajar mengajar meliputi:

a) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka satu tahun (satu tahun ajaran) yang didalamnya harus memuat antara lain: identitas pelajaran, kompetensi dasar, materi dan alokasi waktu.

---

<sup>27</sup> Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran", *Jurnal Tarbawi Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 3, No. 02, Desember 2017. hlm. 183.

<sup>28</sup> *Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 Tentang SNP*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005), hlm. 11.

### b) Program Semester

Program semester adalah rencana kegiatan yang dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu satu semester dan merupakan penjabaran dari program tahunan yang telah dibuat sebelumnya. Di dalamnya harus memuat antara lain: identitas pelajaran, kompetensi dasar, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaannya.

### c) Silabus

Silabus ialah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu. Isi silabus diantaranya: mengisi kolom identitas, mengkaji dan menganalisis standar kompetensi, mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi standar, mengembangkan pengalaman (standar proses), merumuskan indikator pencapaian kompetensi, menentukan jenis penilaian, alokasi waktu, menentukan sumber belajar.

### d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk menyusun RPP pendidik harus mencantumkan standar kompetensi yang harus memenuhi kompetensi dasar yang akan disusun dalam RPP.

## 2) Melaksanakan Pembelajaran

Secara operasional, manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada komponen pembelajaran, yaitu: siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana/alat dan evaluasi. Proses pelaksanaan pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi

peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pelaksanaan manajemen kelas yang efektif dalam pembelajaran mampu mewujudkan kondisi kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi interaksi pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa, serta dapat membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar sosial, ekonomi, budaya dan sifat/karakter siswa yang berbeda.<sup>29</sup>

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peran yang sangat penting khususnya dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan dalam mengukur sesuatu khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk mengetahui proses pembelajaran baik maka dapat melakukan evaluasi pada proses pembelajaran.

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni “*evaluation*”, dalam buku *Essentials of educational Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown yang dikutip oleh Muhammad Afandi mengatakan bahwa : “*evaluation refer to the act or proses to determining the value of something*”. Menurut

---

<sup>29</sup> Hasna Nur Jaya, Nurul Idhayani, Nasir, “Manajemen Pembelajaran Untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal”, *Jurnal OBSESI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Desember 2021. Hlm. 1571.

beliau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Warsito yang dikutip oleh Iqbal Pambudi mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dapat yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dari apa yang telah terjadi.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menentukan nilai keefektifan suatu pembelajaran dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dengan demikian evaluasi hasil belajar akan menetapkan hasil dari pembelajaran, sedangkan evaluasi pembelajaran akan menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Hery Rahyubi yang dikutip oleh Yazidul Bastomi pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu murid atau siswa supaya bisa belajar dengan baik. Proses pembelajaran yang seperti ini di jalani manusia sepanjang hidup, serta berlaku kapan saja dan di mana saja.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Abudin Nata yang dikutip oleh pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah

<sup>30</sup> Muhammad Afandi, "Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar", (Semarang: UNISSULA Press, 2013), hlm. 30.

<sup>31</sup> M. Iqbal Pambudi, "Perencanaan & Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Januari 2019, hlm. 111.

<sup>32</sup> Yazidul Bastomi, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, September 2020, hlm. 211.

usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.<sup>33</sup>

Maka pembelajaran adalah suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan. pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah dan dalam prosesnya diwarnai interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan. Mengajar dan belajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hakikat pengajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang nyata dalam kelas.

Sedangkan membaca adalah suatu kegiatan ataupun proses intelektual yang bertujuan guna mengetahui berbagai informasi yang ada didalam tulisan.<sup>34</sup> Dalam hal ini berarti membaca adalah proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Ketrampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan merangkai huruf atau kata dengan melihat, mengenali dan memahami isi dari apa yang tertulis untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan secara langsung yang didalamnya terdapat hubungan bahasa lisan dan bahasa tulis.

---

<sup>33</sup> Chaerul Anwar, "Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Agama & Islam*, Vol. 19, No. 2, Desember 2019, hlm. 153.

<sup>34</sup> Yazidul Bastomi, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, September 2020, hlm. 212.

Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari *fi'il* madhi "qora'a" yang berarti (dia) telah membaca. Dari pengertian ini al-Qur'an berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang.

Qur'an adalah kalam Allah diimani oleh umat Islam sebagai sumber utama aqidah/sistem keimanan dan keyakinan demikian pula dalam hal-hal yang berhubungan dengan hukum dan ibadah orang Islam. Bagi umat Islam Qur'an berisi aturan-aturan untuk semua subjek yang berhubungan dengan manusia, kebijakan, ajaran, ibadah, jual beli, hukum, dan lain-lain. Akan tetapi yang Paling utama adalah hubungan antara Allah dan makhluk Nya. Pada saat yang sama, Qur'an juga memberikan tuntunan dan ajaran tentang sistem sosial kemasyarakatan, tata cara bergaul atau berperilaku dengan sesama manusia dan sistem ekonomi secara adil.<sup>35</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibil diturunkan secara berangsur-angsur dengan lafal dan maknanya dan membacanya termasuk ibadah.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan sebuah proses dan upaya untuk membelajarkan al-Qur'an yang menghasilkan perubahan-perubahan akan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an, dimana kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an yang dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan maupun kebiasaan-kebiasaan atau perubahan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an mempunyai tujuan yang harus dicapai guna memberikan suatu arah atau gambaran yang

---

<sup>35</sup> Muhammad Alifuddi, "Sejarah dan Pengantar 'Ulum Qur'an", (Kendari: Yayasan Sipakaranmu Nusantara, 2009), hlm. 1.

mudah untuk ditempuh. Sehingga tujuan pembelajaran mengarahkan pada peserta didik kepada sasaran yang akan dicapai.

Tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an adalah agar peserta didik mampu membaca, memelihara, memahami dengan baik dan menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pembelajaran Metode Ummi

#### a. Pengertian Metode Ummi

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh ummi foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu, yaitu berkualitas dengan baik.<sup>36</sup>

Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” dengan tambahan ya” mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibu lah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan pengetahuan pada kita. Dalam pembelajaran membaca AlQur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan.

#### b. Sejarah Metode Ummi

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca emakin meningkat, karena

---

<sup>36</sup> Afdal, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 7.

program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Metode ummi ini di maksudkan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa metode ummi memang cocok di gunakan bagi yang masih pemula maupun yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an, dalam metode tersebut tidak hanya mempelajari cara membaca al-Qur'an tetapi juga di ajarkan bagaimana menerapkan sikap-sikap kita sehari-hari yang sesuai dengan akhlak mahmudah yang di jelaskan di dalam al-Qur'an

c. Visi dan Misi Metode Ummi

1) Visi metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan system.

2) Misi Metode Ummi

- a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- b) Membangun system manajemen Pembelajaran al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah al-Qur'an pada masyarakat.

d. Pembelajaran Metode Ummi

Model pembelajaran metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Sigit Purwaka dan Sukiman, "Efektifitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta, Studi

### 1) Privat / Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

- a) Jumlah muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
- c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

### 2) Klasikal Individual

Klasikal Individual Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.

### 3) Klasikal Baca Simak

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain. Metode ini digunakan jika :

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas AlQur'an.

#### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

#### e. Jenjang Pendidikan Metode Ummi

Buku panduan metode ummi terdiri dari 8 buku panduan yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, jadi totalnya 8 jilid dan setiap buku atau jilid terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu :<sup>38</sup>

##### 1) Ummi jilid 1

- a) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya.
- b) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- c) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.

##### 2) Ummi jilid 2

- a) Pengenalan harokat kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin.
- b) Pengenalan huruf sambung alif-ya'.
- c) Pengenalan angka arab 1-99.

##### 3) Ummi jilid 3

- a) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i).
- b) Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
- c) Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang.
- d) Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
- e) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).
- f) Pengenalan angka arab 100-500

---

<sup>38</sup> Enik Nurfaizah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam", *Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2020, hlm. 3.

## 4) Ummi jilid 4

- a) Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya,(Lam, Tsa', Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', 'Ain, ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa', dan Kaf sukun).
- b) Pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekan membacanya.
- c) Membedakan cara membaca huruf-huruf: a) Tsa', Sin, dan Syin yang disukun. b) 'Ain, Hamzah, dan Kaf yang disukun. c) Ha', Kho', dan Hha'' yang disukun.

## 5) Ummi jilid 5

- a) Pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan.
- b) Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.
- c) Pengenalan bacaan ikhfa''/samar.
- d) Pengenalan bacaan idghom bighunnah.
- e) Pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).

## 6) Ummi jilid 6

- a) Pengenalan bacaan qolqolah (mantul).
- b) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.
- c) Pengenalan bacaan idzhar/jelas.
- d) Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.
- e) Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.
- f) Membaca ana, Nanya dibaca pendek.

## 7) Ummi Ghorib

- a) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur''an.
- b) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Qur'an

## 8) Ummi Tajwid

Pengenalan teori tajwid secara praktik mulai:

- a) Hukum nun sukun atau tanwin.
- b) Ghunnah (nun dan mim bertasydid).

- c) Hukum mim sukun.
- d) Macam-macam idghom

Perbedaan antara metode baca al-Qur'an ummi dan metode baca al-Qur'an lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridlo ilahi). Yang menjadi keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Sedangkan metode baca al-Qur'an yang lain lebih banyak mengajarkan hanya cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

f. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi

Dalam buku sertifikasi metode ummi yang dikutip oleh Umi Hasunah menerangkan tahapan pembelajaran metode Ummi adalah sebagaimana berikut. Tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Tahapan-tahapan mengajar Al-qur'an ini harus dijalankan secara berurutan.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-qur'an metode Ummi dijabarkan sebagai berikut :<sup>39</sup>

1) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-qur'an bersama-sama.

---

<sup>39</sup> Umi Hasunah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 160-172.

2) Apersepsi

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3) Penanaman konsep

Penanaman konsep dalam metode Ummi yaitu, menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep yakni memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

5) Latihan atau keterampilan

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

6) Evaluasi.

Evaluasi yaitu melakukan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu.

7) Penutup .

Pada tahap penutup ini ustadz atau ustadzah mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

## B. Kajian Pustaka

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam merupakan salah satu pilar pendidikan Islam. Oleh karena itu, sebagai umat Islam, kita wajib mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Karena mempelajari Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama, maka sangat baik mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini. Karena masa kanak-kanak adalah awal dari perkembangan kepribadian, jika kita mengajarkan hal-hal yang baik, kita akan mendapatkan hasil yang baik.

Penelitian tentang manajemen pembelajaran al-qur'an ini tentunya bukan penelitian pertama kali. Terkait dengan penelitian ini, peneliti meninjau literatur penelitian sebelumnya, diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Akhmad Fadli yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran A-Qur'an Dengan Metode An- Nahdliyah di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro*". Hasil dari penelitiannya yaitu Manajemen pembelajran qur'an dengan metode An- Nahdliyah terlaksana dengan efektif, dalam meningkatkan bacaan al- qur'an santri di TPQ At-Thoyyibah.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu membahas mengenai manajemen pembelajaran al-qur'an dengan metode tertentu. Namun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Saudara Akhmad Fadli membahas metode an-nahdliyah, sedangkan peneliti membahas metode ummi.<sup>40</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Saudari Mariati yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang III Ingin Jaya Aceh*". Hasil dari penelitiannya yaitu Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru ahli bidang al-qur'an masih banyak mengalami hambatan, diantaranya yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri siswa dan kurangnya dorongan dari orang tua.<sup>41</sup>

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas mengenai manajemen pembelajaran qur'an yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Namun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Saudari Mariati membahas metode yang digunakan masih bersifat umum, sedangkan peneliti membahas metode ummi.

---

<sup>40</sup> Akhmad Fadli, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nadliyah di TPQ At-Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2019, hlm. 13

<sup>41</sup> Mariati, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Iii Ingin Jaya Aceh Besar ", *Jurnal Pencerahan*, Vol. 6, No. 2, September 2019, hlm. 64.

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Nurhalimah yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu At-Taqwa 01 Pusat Bekasi*”. Hasil dari penelitiannya yaitu meningkatkan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah serta mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran al-qur’an dengan metode ummi, namun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Saudari Nurhalimah dilakukan di Bekasi, sedangkan peneliti dilakukan di Purbalingga.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah Wijiyanti yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiraati di MIT Nurul Islam Ringinwok Semarang*”. Hasil penelitiannya yaitu manajemen pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an peserta didik.<sup>42</sup>

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran al-qur’an, namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah membahas metode qiraati sedangkan peneliti metode ummi.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Tika Kartika yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Talaqqi* “. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah telah melaksanakan manajemen pembelajaran yang meliputi (1) perencanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* berbasis metode talaqqi meliputi: pertama, menentukan target hafalan santri; kedua, menentukan strategi dan metode pembelajaran; ketiga, menentukan program kegiatan pembelajaran; keempat, menentukan jadwal dan waktu pembelajaran. (2) Pengorganisasian pembelajaran tahfidz al-qur’an berbasis metode talaqqi dilaksanakan untuk menentukan struktur dan tugas

---

<sup>42</sup> Nur Rohmah Wijiyanti, “Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiraati Di MIT Nurul Islam Ringinwok Semarang”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 5

ustadz/ustadzah serta mekanisme pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. (3) Kepemimpinan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berbasis metode talaqqi dilakukan ustadz/ustadzah agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif, yang meliputi pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran. (4) Evaluasi pembelajaran tahfidz al-qur'an berbasis metode talaqqi dengan cara melihat hasil belajar santri serta kemampuan santri sesuai indikator yang telah ditentukan pihak pesantren.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran al-qur'an, namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tika Kartika membahas metode Talaqqi sedangkan peneliti metode ummi.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan prosedur atau cara melakukan pembuktian data yang diperlukan dalam memecahkan dan menjawab masalah dalam penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk mengenai bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Jadi metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Oleh karena itu metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menempuh langkah-langkah dibawah ini :

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis metode ummi. Penelitian kualitatif pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dengan pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan proses manajemen pembelajaran Al-qur'an berbasis metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

---

<sup>43</sup> Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*", ( Medan: Wal ashri Publishing, 2020) hlm. 7.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, maka waktu dan tempat sebagai berikut :

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga

Waktu : 08 Agustus 2022 s/d Selesai

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala dan Guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran al-Qur'an berbasis metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

### 1. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *“the meeting off two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a partticular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>44</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu, wawancara tidak berstruktur, semi berstruktur, dan berstruktur. Kegiatan wawancara tidar berstruktur bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Wawancara semi berstruktur pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 224.

dari partisipan. Pedoman wawancara dapat lebih panjang dan rinci walaupun hal itu tidak perlu diikuti secara ketat. Wawancara tidak berstruktur ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat penelitian. Namun jenis wawancara ini mengarah respon partisipan dan oleh karena itu tidak tepat digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memimpin wawancara dengan pedoman umum, yaitu dengan merekam semua pertanyaan terlebih dahulu sehingga memperoleh data yang menyeluruh. Demikian pula, penelitian ini menggunakan metode teknik wawancara semi berstruktur, tepatnya dengan wawancara yang lebih terbuka terhadap narasumber. Peneliti melakukan wawancara ke Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga tentang bagaimana manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi. Peneliti juga mewawancarai guru mengenai proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam

## 2. Observasi

Menurut Edwards dan Talbott yang dikutip oleh Nursapia mengatakan bahwa: *"all good practitioner research studies start with observations"*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Warner sebagaimana yang dikutip oleh Hasyim mengatakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat

---

<sup>45</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 11, 2007, hlm 36.

<sup>46</sup> Nursapia Harahap, *"Penelitian Kualitatif"*, ( Medan: Wal ashri Publishing, 2020) hlm.

alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.<sup>47</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dengan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala, tingkah laku, benda hidup ataupun benda mati. Adapun macam-macam observasi :

a) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti ikut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas siswa. Observasi juga dilakukan peneliti untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru dan mengamati orang tua dalam pembelajarannya di rumah melalui lembar pengamatan pula.

---

<sup>47</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal At-Taqqadum*, Vol 11, No. 1, Maret 2007, hlm. 26.

b) Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang atau tersamar Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, peneliti juga tidak menggunakan instrument yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Peneliti ini menggunakan observasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat subjek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>48</sup>

Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi secara terstruktur terjun ke lapangan, berdasarkan situasi di lapangan dan ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

---

<sup>48</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal At Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 36.

Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya; merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.<sup>49</sup>

#### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut :<sup>50</sup>

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>49</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Rearch & Development)*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), hlm. 99.

<sup>50</sup> Umar Shidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Dalam Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 94.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan dengan triangulasi teknik, untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup>

Dari kesimpulan di atas analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data yang dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tiga langkah aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, *data conclusion drawing* atau *ferifying*.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 244.

<sup>52</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 247.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penelitian laporan penelitian.

### 3. *Conclusion drawing* atau *Verification*

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dengan kategori data. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data Terkait Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga**

Bab IV dalam penelitian ini berisi penyajian data mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Melalui teknik tersebut peneliti dapat melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif mengenai bagaimana Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Umum Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga**

Setiap lembaga mempunyai strategi untuk mewujudkan visi dan misinya dengan mengadakan suatu program untuk menunjang terwujudnya visi misi, tak terkecuali di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah sekolah pendidikan formal di Purbalingga yang memiliki program-program keislaman unggulan, salah satunya yaitu program tahfidzul qur'an dengan metode talaqi. Selain itu MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga menggunakan metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an.

Pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi ini disebut juga dengan Qira`atul Qur'an, yang mana merupakan salah satu mata pelajaran yang berasal dari kurikulum madrasah. Metode ummi ini sendiri digunakan di MI Istiqomah Sambas sejak tahun 2014 di semester akhir, dimana sebelum menggunakan metode ummi, metode yang digunakan dalam pembelajaran al-qur'an yakni metode iqro. Alasan mengapa MIIS Purbalingga beralih ke metode ummi yakni metode ummi lebih terstruktur baik dari segi administrasi serta target yang sudah ditentukan dari pihak

Umami Foundation Bandung, dengan hal itu proses pembelajaran al-quran di MIIS Purbalingga lebih efektif dan efisien.<sup>53</sup>

## **2. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Umami di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga**

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga selain kepala sekolah, semua guru tak terkecuali guru qiro'atul qur'an harus melakukan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pengorganisasian dan evaluasi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah manajemen pembelajaran metode umami yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

### **a. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Umami di MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu proses manajemen. Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran Umami, guru hanya sebagai pelaksana karena seluruh perangkat pembelajaran dirancang oleh Umami Foundation yang bekerja sama dengan Yayasan Sambas Purbalingga.<sup>54</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara, Guru Umami hanya sebagai pelaksana. Perangkat pembelajaran Umami di MIIS Purbalingga dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak terjadi penyimpangan dari koridor pembelajaran Umami yang telah ditetapkan dalam kurikulum MIIS Purbalingga.

Perencanaan pembelajaran Umami yang menganut kurikulum dari MIIS Purbalingga perencanaanya sudah baik karena dalam silabusnya sudah sesuai standar pendidikan dan pembelajarannya sangat

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ningrum, selaku Kepala MIIS Purbalingga tanggal 18 Oktober 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Ningrum, selaku Kepala di MIIS Purbalingga pada tanggal 3 September 2022.

baik karena media pembelajarannya (peraga Ummi) berperan dengan baik.

Dalam pembelajaran Ummi ada target yang harus dicapai oleh setiap peserta didik adapun target pencapaiannya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1  
Target Pencapaian Pembelajaran Ummi

No	Kelas/Semester	Target Ummi
1	I/1-2	Jilid 1-4
2	II/1-2	Jilid 5-6
3	III/1-2	Ghorib-Tajwid
4	IV/1-2	Munaqasyah, Khotaman, Imtihan, Uji Publik
5	V/1-2	Implementasi Metode Ummi
6	VI/1-2	Implementasi Metode Ummi

*Keterangan :*

Tabel di atas merupakan target pencapaian peserta didik, rata-rata anak sudah mahir dan lancar dalam membaca. Selain ada target pencapaian dalam pembelajaran Ummi tetapi juga diselingi dengan hafalan doa-doa dan surat pendek pada saat pembelajaran.<sup>55</sup>

Dalam perencanaan pembelajaran Ummi tidak terlepas dari komponen komponen pembelajaran, deskripsinya adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran membaca al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MIIS Purbalingga peneliti mendapatkan data dengan tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi adalah sebagai berikut :

<sup>55</sup> Wawancara dengan Kepala Bidang Keagamaan MIIS Purbalingga pada tanggal 20 Agustus 2022

- a) Mengharap ridha Allah.
- b) Mempersiapkan anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.
- c) Memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an.
- d) Dapat membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan diharapkan dapat memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Setelah selesai pendidikan di MIIS Purbalingga diharapkan peserta didik bersikap sebagai insan yang berakhlakul karimah, berbakti kepada orang tua, agama dan nusa bangsa.

## 2) Materi Pembelajaran

Pembelajaran membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga menggunakan metode Ummi terdiri dari 6 jilid, Ghorib serta tajwid. Adapun materinya yaitu:

- a) Jilid I berisi : bacaan huruf hijaiyah yang berharakat fathah, pengenalan huruf tunggal berharokat fathah , membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah. Hafalan surat pendek mulai al-fatihah sampai al-lahab serta do'a harian untuk meteri tambahan.
- b) Jilid II berisi : bacaan huruf hijaiyah berharakat kasrah, dhumah, fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhumah tanwin (fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin), pengenalan huruf sambung alif-ya'. Pengenalan angka arab 1-100. Hafalan surat pendek an-nashr sampai al-ma'un
- c) Jilid III berisi : pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i). Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil) dan pengenalan angka arab 100-500. Membaca surat pendek al-quraisy sampai at-takaatsur.
- d) Jilid IV berisi : pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekan

membacanya. Membedakan cara membaca huruf-huruf yang disukun. Membaca surat pendek al-qori'ah sampai al-zalzalah

- e) Jilid V berisi : pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan. Pengenalan bacaan ghunnah/dengung. Pengenalan bacaan ikhfa"/samar. Pengenalan bacaan idghom bighunnah. Serta pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq). Membaca surat pendek al-bayyinah sampai adhuha
  - f) Jilid VI berisi : pengenalan bacaan qolqolah (mantul). Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah. Pengenalan bacaan idzhar/jelas. Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol. Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat. Membaca surat pendek al-lail
  - g) Ummi Ghorib berisi : pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur'an. Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Alqur'an. Tadarus al-qur'an juz 1
  - h) Ummi Tajwid berisi : pengenalan teori tajwid secara praktik mulai: Hukum nun sukun atau tanwin. Ghunnah (nun dan mim bertasydid). Hukum mim sukun. Macam-macam idghom. Tadarus juz 2
- 3) Metode pembelajaran membaca al-qur'an

Pemakaian metode mengajar secara umum digunakan dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Ummi adalah sebagai berikut:

- a) Privat/individual
- b) Klasikal individual
- c) Klasikal baca simak
- d) Klasikal baca simak murni

#### 4) Media pembelajaran membaca al-qur'an

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiraati media yang digunakan adalah buku prestasi siswa, buku Ummi jilid 1-6, ghorib dan tajwid serta alat peraga Ummi media tersebut digunakan untuk sarana penunjang dalam penyampain materi.

#### **b. Pengorganisasian Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Kegiatan pengorganisasian atau pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya.

Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas. Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu. Tak kalah pentingnya dengan kepala sekolah, guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan. Sebagai komponen penting dalam pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3)

melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti. Tugas guru seperti yang dikemukakan di atas, adalah salah satu tugas diantara tugas-tugas guru yang lainnya. Belum pantas seseorang itu dikatakan berprofesi guru, bila tugas pokok di atas belum dilaksanakannya dengan baik, sebab hal ini merupakan tugas minimal yang harus dilaksanakan seorang guru.

Adapun pandangan peneliti mengenai pengorganisasian yang dilakukan dalam program pembelajaran al-Qur'an pada MIIS Purbalingga baik dalam pembentukan khusus bagian koordinator maupun pelimpahan tenaga pengajar maupun pemilihan penanggungjawab sebagai guru pembelajaran Al-Qur'an, sudah berjalan dengan baik dan tepat. Hanya saja ada beberapa guru pengampu pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi yang belum bersertifikasi, namun dengan hal ini bukan berarti guru yang mengajar tidak memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi Ummi. Karena dalam proses perekrutan yang dilakukan oleh Yayasan Sambas Purbalingga dengan berbagai rangkaian tahapan yang memang dikhususkan untuk guru pembelajaran al-qur'an. Akan tetapi nantinya jika ada program sertifikasi yang dilakukan oleh Ummi Foundation, guru yang belum bersertifikasi akan diikutkan program tersebut.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini di setiap kelasnya berbeda, dari kelas 1 dan 2 ada 10 jam pelajaran, untuk kelas 2 dan 3 ada 7 jam selama satu minggu.<sup>56</sup> Proses pelaksanaan pembelajaran metode Ummi yang diterapkan dalam satu kelas diberikan materi yang sama karena didalam kelas pembelajaran secara homogen, namun halamam masing-

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Guru Ummi MIIS Purbalingga pada tanggal 23 Agustus 2022

masing anak berbeda karena kemampuan anak sendiri tentunya berbeda.

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan dalam metode Ummi di MIIS Purbalingga disesuaikan dengan jilid anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajarannya yaitu Individual (sorogan), klasikal individual dan klasikal baca simak.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan seminggu lima kali untuk kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 hanya 3 kali pertemuan. Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2  
Alokasi waktu dan pengelolaan kelas (1)

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkodisian anak</li> <li>2. Salam</li> <li>3. Membaca Surat Al-Fatihah</li> <li>4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, serta do'a awal pelajaran</li> </ol>
2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-falaq, al-ikhlas, al-lahab)</li> </ol>

3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muroja'ah Ummi jilid 1 dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga</li> <li>2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik</li> <li>3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga</li> </ol>
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid 1 sesuai halaman masing-masing, yang lainnya menyimak</li> </ol>
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan surat terakhir (al-lahab)</li> <li>2. Do'a penutup</li> </ol>

Tabel 1.3

Alokasi waktu dan pengelolaan kelas (2)

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkodisian anak</li> <li>2. Salam</li> <li>3. Membaca Surat Al-Fatihah</li> <li>4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, serta do'a awal pelajaran</li> </ol>
2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-qori'ah, al-'adiyat, surat al-zalzalah)</li> </ol>

3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	1. Muroja'ah Ummi jilid 5 dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga 2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik 3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	30 menit	1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid 5 sesuai halaman masing-masing, yang lainnya menyimak
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Hafalan surat terakhir (al-zalzalah) 2. Do'a penutup

Tabel 1.4  
Alokasi waktu dan pengelolaan kelas (3)

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Pengkodisian anak 2. Salam 3. Membaca Surat Al-Fatihah 4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, serta do'a awal pelajaran
2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-lail)

3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muroja'ah Ummi Ghorib dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga</li> <li>2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik</li> <li>3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga</li> </ol>
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid Ghorib dan yang lainnya menyimak</li> </ol>
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan surat terakhir (al-lail)</li> <li>2. Do'a penutup</li> </ol>

Pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Ummi tidak jauh berbeda dengan guru-guru lainnya. Untuk pengelolaan kelas yang berkaitan dengan peserta didik yaitu dilaksanakan dengan menggunakan ruang kelas yang ada, dengan 3 guru dalam 1 kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi di MIIS Purbalingga ada beberapa faktor penghambat serta pendukung, untuk faktor pendukung salah satunya yaitu : adanya 3 guru yang sekaligus masuk dalam jam belajar yang sama dengan kelas yang berbeda, adanya sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran, serta adanya training untuk orang tua peserta didik yang dilakukan tiap bulanya guna membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.

Untuk faktor penghambat kurangnya ruang kelas, sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan di aula madrasah kurang efektif,

ruang kelas yang berbeda juga mengakibatkan waktu yang cukup lama untuk peserta didik berpindah-pindah tempat.

**d. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Evaluasi pembelajaran adalah suatu akhir kegiatan dari proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini guru dapat menyimpulkan, menilai serta menganalisis hasil dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Ummi yang telah diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi terdapat evaluasi atau penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan dalam metode Ummi ada empat tahap yaitu:

- 1) Evaluasi Harian
  - a) Evaluasi dilaksanakan setiap hari oleh setiap guru pengampu.
  - b) Fungsi penilaian setiap hari ini untuk melihat kemajuan peserta didik pada setiap halaman atau jilid Ummi yang diajarkan.
  - c) Penilaian Prestasi yaitu A/A+, B/B+/B-, C+/C/C-, D sebagai mana yang tercantum dalam buku prestasi.
- 2) Evaluasi Kenaikan Jilid

Evaluasi kenaikan ini merupakan penilaian kepada peserta didik yang mau naik jilid. Dilakukan oleh peserta didik yang telah selesai terlebih dahulu dalam menyelesaikan Ummi kemudian didaftarkan oleh guru pengampu guna mengikuti ujian kenaikan jilid dengan penguji khusus dari pihak MIIS Purbalingga.

3) Munaqasyah

Merupakan program penilaian kemampuan siswa / santri pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan yang dilakukan oleh Ummi Foundation. Bahan yang diujikan meliputi : Fashohah dan Tartil Al Qur'an (juz 1-30). Membaca Ghorob dan

komentarnya. Teori Ilmu Tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan. Hafalan dari surat Al A'la sampai surat An Naas. Munaqasah meliputi tartil baca Al Qur'an dan Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an, baik juz 30, 29, 28, 27, maupun di juz 1 – 5.

#### 4) Khotaman dan Imtihan

Acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat. Acara meliputi : Demo kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an. Uji publik kemampuan membaca, hafalan, bacaan ghoroib dan tajwid dasar. Uji dari tenaga ahli Al Qur'an dari Tim Ummi dengan lingkup materi tertentu.

### **B. Analisis Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga**

Dengan berbagai karakter kelebihan dan kekurangannya, peneliti akan menganalisis pembelajaran Ummi yang ada di MIIS Purbalingga. Peneliti akan menganalisis manajemen pembelajaran berbasis metode Ummi yang meliputi: proses perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Ummi :

#### 1. Analisis Manajemen Perencanaan Pembelajaran Metode Ummi

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya, hal ini didasarkan bahwa dengan membuat perencanaan pembelajaran guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik dikelas dan evaluasi.

Guru akan mempunyai sebuah acuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dirinya dan peserta didik yang akan menjadi subjek dalam pembelajarannya dikelas maupun diluar kelas. Semakin baik dan terperinci perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru maka akan semakin

membantu dan memudahkan bagi guru untuk melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.

Adapun perencanaan pembelajaran di MIIS Purbalingga sangat tergantung dengan konsep yang berpusat pada Ummi Foundation Bandung yang bekerjasama dengan Yayasan Sambas Purbalingga. Karena guru Ummi yang ada di MIIS Purbalingga hanya sebagai pelaksana karena semua perencanaan kegiatan sudah terkonsep dengan baik dari mulai persiapan guru, kegiatan guru, metode pembelajaran, waktu belajar, target mengajar dan alat peragapun sudah terkonsep.

Perencanaan pembelajaran yang disusun dan terkonsep oleh Yayasan Sambas Purbalingga hanya dilakukan sekali dan itu nantinya yang akan dijadikan pedoman oleh semua guru Ummi. Karena itu guru beranggapan bahwa penyampaian materi dan pengelolaan kelas dan peserta didik sudah bisa dilakukan, sehingga dengan sendirinya hal tersebut menjadi sebuah hafalan guru.

Menurut peneliti, perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dapat dijadikan pedoman yang sangat membantu guru. Bukan hanya menyampaikan materi tetapi juga dijadikan bahan evaluasi proses pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran metode Ummi peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan. Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Hal inilah yang membedakan antara metode yang satu dengan metode yang lain.

a) Kelebihan Metode Ummi :

- 1) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'annya.
- 2) Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karna seperti pendekatan ibu metode pembelajarannya.
- 3) Sistem pembelajarannya berjenjang dengan baik, tidak asal asalan.
- 4) Sertifikasi guru.

- b) Kekurangan Metode Ummi
  - 1) Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak ada 8 jilid.
  - 2) waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya.
  - 3) Buku metode ummi tidak dijual bebas.
- 2. Analisis Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Metode Ummi

Pengorganisasian melibatkan penentuan berbagai kegiatan seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus, yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti: menentukan pengajar, menentukan materi yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dan menentukan waktu atau jadwal pelaksanaan kegiatan.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen pembelajaran al-Qur'an yang ada di MIIS Purbalingga sudah melakukan peranya dalam pengorganisian, hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Ningrum selaku kepala MIIS Purbalingga, bahwa pengorganisasian pembelajaran meliputi :

- a) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- b) Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
- d) Merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran.
- e) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.

Dengan adanya pengorganisasian pembelajaran dapat memberikan gambaran, bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas.

### 3. Analisis Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi

Pembelajaran sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar.

Persoalan pertama berhubungan dengan tujuan proses pembelajaran, kedua dengan materi dan bahan ajaran, ketiga berhubungan dengan metode dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, keempat berkenaan dengan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran.

Tujuan, materi, metode dan evaluasi menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri melainkan saling mempengaruhi satu sama lain.

Oleh karena itu dalam analisis ini akan membahas komponen tersebut dengan cara melihat secara keseluruhan proses pembelajaran metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga. Hasil penelitiannya sebagai berikut :

#### a) Tujuan Pembelajaran Al-qur'an

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an terdapat komponen tujuan pembelajaran al-Qur'an, komponen ini sangat berpengaruh pada komponen-komponen lainnya, yakni materi pembelajaran membaca al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an. Karena bagaimanapun tujuan pembelajaran al-Qur'an akan mengarahkan kemana jalanya pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an juga harus mengandung tujuan kognitif, afektif dan tujuan psikomotorik.

Secara aplikatif ketiga tujuan tersebut dapat dijelaskan bahwa sebelum anak dapat membaca dengan baik dan benar, terlebih dahulu diajarkan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah, tanda baca dan tajwidnya, semua itu merupakan tujuan *kognitif*. Kemudian dilanjutkan

dengan praktek membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, merupakan ketrampilan yang menjadi tujuan (*psikomotorik*).

Setelah dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mempelajari artinya maka kelak diharapkan menjadi sebuah sikap mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga tumbuh ahlak yang berjiwa Qur'ani. Isi tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an tersebut telah sesuai dengan teori-teori tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dan teori tujuan pembelajaran secara umum. Seperti yang telah disampaikan kepala madrasah MIIS Purbalingga bahwa tujuan pembelajaran al-Qur'an sesuai dengan yang ditulis oleh beberapa tokoh yaitu agar anak mampu membaca, memelihara dan memahami dengan baik serta menerapkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari untuk mengharap ridha dari Allah SWT. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan teori-teori yang ada, karena secara substansial tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an yang ada di MIIS Purbalingga telah mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang ada.

b) Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an, bahan atau materi pembelajaran merupakan sesuatu yang ada dan ditetapkan dengan sebaik-baiknya karena akan menjadi acuan dalam pembelajaran membaca Ummi.

Materi pembelajaran membaca al-Qur'an metode Ummi mencakup pengenalan huruf hijaiyah, cara melafalkan huruf hijaiyah, pengenalan bentuk dan fungsi tanda baca, baik tajwid, mahraj, maupun waqof (tanda berhenti) yang semuanya terangkum dalam materi Ummi jilid satu sampai enam serta ghorib dan tajwid. Adapun materi penunjang dalam pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga merupakan materi yang sangat membantu motivasi anak untuk lebih giat lagi

dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Sebab dengan materi penunjang anak dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang ilmu-ilmu agama yang pada akhirnya dapat memberikan dorongan bagi mereka yang senantiasa belajar al-Qur'an. Hal ini terbukti pada peserta didik MIIS Purbalingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sebab materi penunjang itu disampaikan secara praktis dan menyenangkan dan tidak membebani mereka.

c) Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam, pada dasarnya tidak terbatas pada masalah internalisasi dan transformasi nilai-nilai agama atau tidak saja mengajarkan agama (ilmu agama) saja akan tetapi juga ilmu umum dan teknologi. Sebelum memilih metode tertentu, seorang guru terlebih dahulu harus benar-benar cocok bahwa metode tersebut tepat untuk digunakan dan sesuai dengan situasi yang terjadi pada saat itu.

Metode yang dipilih hendaknya tidak hanya terpaku pada satu metode karena tidak ada sebuah metode apapun dipandang paling efektif antara satu metode dengan metode yang lain saling melengkapi, karena akan lebih efektif jika menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajarannya dapat berjalan sempurna.

Metode pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga menggunakan metode individual serta klasikal individual, dengan hal ini peserta didik mampu menerima materi dengan mudah karena lebih fokus, serta akan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak.

d) Media Pembelajaran Al-Qur'an

Media sebagai sarana penunjang dalam proses belajar mengajar sangat membantu dan bermanfaat dalam memahami peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dalam Bab III dijelaskan bahwa media pembelajaran metode Ummi di MIIS Purbalingga adalah buku prestasi siswa, buku Ummi jilid 1-6, ghorib dan tajwid serta alat peraga. Penggunaan berbagai media pembelajaran yang digunakan di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran.

#### 4. Analisis Manajemen Evaluasi Pembelajaran Metode Ummi

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik, mengukur sampai dimana keberhasilan sistim pengajaran yang digunakan dan sebagai pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar.

Dalam pelaksanaan evaluasi di MIIS Purbalingga ada tiga tahap. *Pertama*, evaluasi harian yang dilakukan untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman yang diajarkan. *Kedua*, evaluasi akhir jilid yang dilakukan untuk menentukan lulus dan tidaknya peserta didik pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya sampai tahap ke ghorib dan ke tajwid. *Ketiga*, evaluasi dilakukan untuk menentukan peserta didik yang lulus dalam pembelajaran Ummi yang dilakukan secara langsung oleh pihak Ummi Foundation yang dinamakan Munaqasyah, dalam tahap ini peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tepat dan benar sesuai ilmu tajwid dan mahrojnya, dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan yaitu acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata

kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat.

Dari uraian di atas peneliti berkesimpulan bahwa evaluasi di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan teori yang ada. Melalui teknik evaluasi setidaknya peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh para pengajar pada proses manajemen pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Menurut analisa peneliti untuk pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik. Faktor internal sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan peserta didik khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu:

- 1) Bakat merupakan kepandaian seseorang yang dimiliki sejak lahir. Bakat mempunyai pengaruh yang sangat besar sekali terhadap proses penyampaian prestasi seseorang. Dan karena perbedaan bakat yang dimiliki setiap orang maka adakalanya seseorang itu belajar dengan cepat dan lambat.
- 2) Minat merupakan sesuatu yang berharga bagi seseorang yang sesuai dengan kebutuhannya. Sikap minat apabila tumbuh dan berkembang pada pola belajar peserta didik maka proses belajar mengajarkan akan menjadi mudah.
- 3) Intelegensi merupakan kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat. Intelegensi seseorang dapat terlihat adanya beberapa hal yaitu: cepat menangkap pelajaran, dorongan ingin tau kuat, memiliki minat yang luas. Intelegensi sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pembelajaran.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor eksternal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu: *pertama* pengajar (guru) harus profesional. *Kedua*, kurikulum harus sesuai, apabila tidak sesuai akan menghambat kemajuan prestasi belajar. *Ketiga*, faktor lingkungan, karena lingkungan secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen pembelajaran membaca al-Qur'an berbasis metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, menurut peneliti dalam perencanaan pembelajaran Ummi sudah tertata rapi dan sudah terkonsep dengan baik karena sudah menganut sistem pembelajaran yang dirancang oleh Ummi Foundation Bandung yang bekerjasama dengan Yayasan Sambas Purbalingga dan media pembelajarannya berperan dengan baik. Adapun perencanaan pembelajaran yang ada di MIIS Purbalingga khususnya dalam pembelajaran Ummi meliputi: program tahunan, program semester, kurikulum dan silabus. Sedangkan dalam perencanaan pembelajaran Ummi tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran ummi di MIIS Purbalingga dilaksanakan dengan baik dengan melakukan beberapa hal seperti menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan, mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur, membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran, memilih serta mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan

Pelaksanaan pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga dilaksanakan dengan jam yang berbeda pada setiap kelasnya. Proses pelaksanaan pembelajaran Ummi dalam perkelas dilakukan secara homogen (sejenis) sesuai dengan target yang telah ditentukan, namun pada saat peserta didik maju kedepan membaca Ummi dilakukan sesuai jilid masing-masing peserta didik. Mengingat pastinya kemampuan peserta didik antara satu dengan yang lainnya pastinya berbeda. Sedangkan dalam pemilihan metode yang

diterapkan dalam pembelajaran metode Ummi di MIIS Purbalingga yaitu: individual (Sorogan), klasikal individual, klasikal baca simak,

Evaluasi pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga dilakukan empat kali tahapan yaitu *pertama* evaluasi harian, dilakukan setiap hari yang berfungsi untuk melihat kemajuan peserta didik pada setiap halamnya dan langsung dinilai dalam buku prestasi siswa. *Kedua* evaluasi kenaikan jilid, merupakan penilaian kepada peserta didik yang akan ditashih (naik jilid), *ketiga* evaluasi Munaqasyah yaitu dalam tahap ini peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tepat dan benar sesuai ilmu tajwid dan mahrojnya, dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan yaitu acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkenaan dengan manajemen pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga. Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di MIIS Purbalingga.

1. Kepada penyelenggara dan pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan SDM yang berkualitas dan selalu merencanakan kegiatan dengan baik dan terprogram.
2. Kepada kepala sekolah dan pengurus hendaknya mengelola manajemen pembelajaran secara profesional dengan mengacu pada sistem manajemen pembelajaran
3. Kepada guru untuk senantiasa memberikan motivasi terhadap peserta didik agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari al-Qur'an.

4. Kepada peserta didik agar semakin giat dan semangat dalam belajar al-Qur'an, karena dengan belajar al-Qur'an akan mempunyai jiwa yang tenang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang SNP*. 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan RI.
- Afandi, M. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSUILA Semarang.
- Afdal. 2016. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7.
- Akifuaddi, M. 2009. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum Qur'an*. Kendari: Yayasan Sikaparanmu Nusantara.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan.
- Anwar, C. 2019. Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama dan Islam*, 153.
- Assuyuti, J. 2016. *Jami' Ashoghir*. Kairo: Darul Haadist.
- Bustami, Y. 2020. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi. *Jurnal Pendidikan* , 211.
- Fadli, A. 2019. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nadliyah di TPQ At-Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13.
- Fauziah. 2012. Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Serambi PTK*, 8.
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hasanah, H. 2007. Teknik-teknik Observasi. *Jurnal At-Taqqadum*, 26.
- Hasna Nur Jaya, N. I. 2021. Manajemen Pembelajaran Untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Norma. *Jurnal Anak Usia Dini*, 1571.

- Hasunah, U. 2017. Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 160-172.
- Hermawan, D. 2018. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 27.
- Hidayat, I. M. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa.
- Ilham. 2018. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Bimbingan dan Koseling Agama Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 168.
- 'ilhaq, M. M. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah As-Salam Tropodo Sidoarjo*. Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kuntoro, A. T. 2019. MANajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 86.
- Ma'mun, M. A. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 56.
- Ma'mun, M. A. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 55.
- Mariati. 2019. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Iii Ingin Jaya Aceh Besar . *Jurnal Pencerahan*, 64.
- Mubarok, R. 2019. Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *jurnal Al Rabwah*, 33.
- Mufti, M. 2015. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang*. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Nurfaizah, E. 2020. Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Journal of Islam Education*, 3.
- Pambudi, M. I. 2019. Perencanaan & Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 111.
- Rachmawati, I. N. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 36.

- Rahayu, E. F. 2013. Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Manajemen Peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.
- Rajab, L. 2019. *Metode Ummi dan Pembelajaran* . Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Risnawati. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo .
- Samsu. 2017. *(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Rearch & Development*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Shidiq, U. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Dalam Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Soim, M. S. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam : Strategi dasar menuju Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, S. P. 2017. Efektifitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta, Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi. *Jurnal Pendidika Islam* , 279.
- Suryapermana, N. 2017. Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Tarbawi Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 183.
- Wijiyanti, N. R. 2012. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati di MIIT Nurul Islam Ringinwok Semarang. *Skripsi*, 22.
- Zazin, N. 2018. *Manajemen Pendidikan Islam : Sejarah, Konsep dasar, Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Yang Terpadu*. Malang: Edulitera.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Wawancara

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga

- a. Apa tujuan diadakan pembelajaran khusus membaca al-Qur'an di sekolah ini?
- b. Untuk mencapai tujuan diadakan pembelajaran membaca al-Qur'an apa usaha-usaha yang telah di rencanakan dan diterapkan?
- c. Mengapa dipilih metode Ummi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an?
- d. Adakah metode yang digunakan sebelum menggunakan metode Ummi?

##### 2. Guru Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi MI Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga

- a. Menurut Ibu apakah pembelajaran membaca al-Quran ini efektif diterapkan di sekolah ini?
- b. Apakah ada sarana lain untuk menunjang prestasi siswa dalam metode Ummi ini?
- c. Dalam seminggu berapa kali pembelajaran menggunakan metode Ummi dilaksanakan?
- d. Bagaimana cara guru membimbing siswa untuk dapat menguasai materi?
- e. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ini?
- f. Apakah siswa dapat membaca al-Qur'an dengan lebih cepat dan fashih dengan menggunakan metode Ummi?

**3. Peserta Didik Kelas 1, 2, dan 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga**

- a. Apakah dirumah mengikuti kegiatan sejenis TPA (Taman pendidikan Al-qur'an) ?
- b. Menurut kamu lebih mudah metode mana antara metode yang digunakan dirumah dan Ummi?
- c. Mudah atau tidak dalam menerima materi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran metode Ummi berlangsung?
- d. Apakah kamu senang belajar membaca al-Qur'an di sekolah ini? Karena?

**B. PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi
2. Mengamati proses guru mengajar
3. Mengamati siswa dalam belajar
4. Mengamati proses evaluasi harian
5. Mengamati penggunaan media pembelajaran metode ummi
6. Mengamati kondisi ruang kelas

**C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi
2. Dokumentasi Data guru Metode Ummi MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Dokumentasi Data peserta didik kelas 1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga
4. Dokumentasi saat proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi

5. Dokumentasi Foto media yang digunakan dalam proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi
6. Dokumentasi saat wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu Ummi, serta peserta didik kelas 1,2,3
7. Dokumentasi Hasil belajar berupa nilai



## Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### A. Hasil Wawancara

#### 1. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga

- a. Apa tujuan diadakan pembelajaran khusus membaca al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab : tujuan diadakannya pembelajaran khusus membaca al-qur'an yaitu agar menanamkan cita kepada al-qur'an sejak dini kepada peserta didik.

- b. Untuk mencapai tujuan diadakan pembelajaran membaca al-Qur'an apa usaha-usaha yang telah di rencanakan dan diterapkan?

Jawab : menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan, mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur, membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, dan merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran.

- c. Mengapa dipilih metode Ummi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an?

Jawab : karena metode ummi ada target, sehingga lebih terstruktur, selain itu juga dalam bidang administrasi sudah terstruktur dan lengkap, sehingga dalam proses pembelajaran akan efektif dan efisien.

- d. Adakah metode yang digunakan sebelum menggunakan metode Ummi?

Jawab : ada, yaitu metode iqra'.

#### 2. Guru Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi MIIS Purbalingga

- a. Menurut Ibu apakah pembelajaran membaca al-Quran ini efektif diterapkan di sekolah ini?

Jawab : tentu sangat efektif, karena dari kami pihak guru hanya sebagai pelaksana proses pembelajaran, untuk prosedur dan lain

sebagainya sudah terstruktur dari pihak Ummi Foundation Bandung

- b. Apakah ada sarana lain untuk menunjang prestasi siswa dalam metode Ummi ini?

Jawab : dalam proses pembelajaran al-quran metode ummi ada sarana yang menunjang proses pembelajaran yaitu buku prestasi siswa, buku Ummi jilid 1-6, ghorib dan tajwid serta alat peraga.

- c. Dalam seminggu berapa kali pembelajaran menggunakan metode Ummi dilaksanakan?

Jawab : di setiap kelasnya berbeda, dari kelas 1 dan 2 ada 10 jam pelajaran, untuk kelas 2 dan 3 ada 7 jam selama satu minggu

- d. Bagaimana cara guru membimbing siswa untuk dapat menguasai materi?

Jawab : dengan metode individual, dan klasikal individual akan memudahkan kami selaku pendidik dalam menyampaikan materi, ditambah lagi dengan guru yang masuk dalam satu kelas berjumlah 3 orang.

- e. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ini?

Jawab : ada evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, evaluasi Munaqasyah yaitu dalam tahap ini peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tepat dan benar sesuai ilmu tajwid dan mahrojnya, dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan yaitu acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur.

### 3. Peserta didik

- Kelas 1 MIIS Purbalingga

- a. Apakah dirumah mengikuti kegiatan sejenis TPA (Taman pendidikan Al-qur'an) ?

Jawab : iya

b. Jika iya, metode apakah yang digunakan di rumah ?

Jawab : sama seperti metode yang digunakan di sekolah, yaitu ummi

c. Mudah atau tidak dalam menerima materi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran metode Ummi berlangsung?

Jawab : mudah

d. Apakah kamu senang belajar membaca al-Qur'an di sekolah ini? Karena?

Jawab : senang, karena pembelajaran ummi ada nada khas yang buat jadi semangat dalam belajar

- Kelas 2 MIIS Purbalingga

a. Apakah di rumah mengikuti kegiatan sejenis TPA (Taman pendidikan Al-qur'an) ?

Jawab : iya

b. Jika iya, metode apakah yang digunakan di rumah ?

Jawab : metode yang digunakan yaitu metode iqra'

c. Mudah atau tidak dalam menerima materi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran metode Ummi berlangsung?

Jawab : mudah, karena ruang kelas yang berbeda

d. Apakah kamu senang belajar membaca al-Qur'an di sekolah ini? Karena?

Jawab : senang, karena pembelajaran ummi bu guru nanti tunjuk satu satu maju kedepan untuk membaca jadi semangat dalam belajar

- Kelas 3 MIIS Purbalingga

a. Apakah di rumah mengikuti kegiatan sejenis TPA (Taman pendidikan Al-qur'an) ?

Jawab : iya

b. Jika iya, metode apakah yang digunakan di rumah ?

Jawab : sama seperti metode yang digunakan di sekolah, yaitu ummi

c. Mudah atau tidak dalam menerima materi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran metode Ummi berlangsung?

Jawab : mudah, karena ada alat prakteknya/alat peraganya

d. Apakah kamu senang belajar membaca al-Qur'an di sekolah ini? Karena?

Jawab : senang, karena pembelajaran ummi ada target untuk lulus dan di akhir nanti ada imtihan maju dipanggung didepan orang tua, itu yang membuat jadi semangat dalam belajar

#### B. Hasil Observasi

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi, diantaranya :

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi	✓	
2	Proses guru mengajar	✓	
3	Proses siswa belajar	✓	
4	Proses evaluasi harian	✓	
5	Penggunaan media (persiapan, penggunaan, inventaris)	✓	
6	Kondisi ruang kelas (jumlah siswa, jumlah kursi/meja, jumlah papan tulis, jumlah spidol dan penghapus)	✓	

#### C. Hasil Dokumentasi

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi	✓	

2	Data guru Metode Ummi MI Istiqomah Sambas Purbalingga	✓	
3	Data peserta didik kelas 1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga	✓	
4	Foto saat proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi	✓	
5	Foto media yang digunakan dalam proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi	✓	
6	Foto saat wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu Ummi, serta peserta didik kelas 1,2,3	✓	
7	Hasil belajar berupa nilai	✓	



## DATA GURU QIROATUL QUR'AN MIIS PURBALINGGA

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Uswatun Chasanah, S.Pd.	S1
2	Laelatul Istiqomah, S.E.	S1
3	Meriana Rasmun, S.Pd.I.	S1
4	Siti Fatimah, S.Pd.I.	S1
5	Nurul Fauziyah, S.P.d.I	S1
6	Pawestri Nur Setyani, S.Ag.	S1
7	Enok Rohayati, S.Pd.I	S1
8	Nur Faoziyah, S.Pd.I.	S1
9	Aprilia Afita Cindy, SPd.	S1
10	Nunik Imawati, S.Ag.	S1
11	Elis Ngaefaturahmah, S.E., S.Pd.	S1
12	Arie Kusniarti, S.Pi, S.Pd.	S1
13	Sri Ulfah Jamilah, SKM, S.Pd.	S1
14	Imas Masitoh, S.Pd.i., SPd.	S1
15	Ana Rofingah, S.Pd.I	S1
16	Siti Khusnul S., S.Pd.I	S1
17	Dwi Restu Hestiani, S.Pd.	S1
18	Muhayatun, S.Pd.I.	S1
19	Munawaroh Ulfah, S.Pd.I.	S1
20	Nurmiyati Yunowo, S.Pd.I.	S1
21	Nur Bidayatil Hikmah, S.E.Sy	S1
22	Tuti Herning, S.Kom., S.Pd.	S1
23	Titik Lestari Satriani, S.Si.	S1
24	Titik Lutfiah, S.Pd.	S1
25	Fulanah, S.Pd.	S1

### DATA PESERTA DIDIK KELAS 1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Aqeel Syaher Sz	L
2	Atharizz Arsyil Prismawan	L
3	Bangkit Ginanjar Maulana	L
4	Fauzan Abdullah Al Rajab	L
5	Glen Ferdinand	L
6	Hafizh Hamizan	L
7	Muhammad Aldebaran Rafi R.	L
8	Muhammad Raihan Putra R.	L
9	Muhammad Reza Said Nursi	L
10	Nabhan Ahza Danish	L
11	Naufal Rasyid Pratama	L
12	Paraduta Darma Waradana	L
13	Rizky Satria Aditama	L
14	Ubay Adskhan Al Fatih	L
15	Adeeva Myesha Azzahra	P
16	Adenaya Akifa Alesha Ahnaf	P
17	Aisyah Ayudia Inara	P
18	Alesha Maharani Lovardan	P
19	Aysa Makaila Al Raudhatuzahsy	P
20	Asha Rizqia Shavira	P
21	Ayunda Qiran Saskara	P
22	Azizah Aulia Fitria	P
23	Berlian Zahira Purwono	P
24	Hafiza Khaira Lubna	P
25	Kaela Alesha Rista	P
26	Naufa Qonita Azzalfa	P
27	Rafanda Ayudia Inara	P
28	Yumna Farikha Kamali	P

## CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) METODE UMMI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
No : 1

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga  
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an  
Kelas/Semester : II/1  
Tahun Pelajaran : 2022/2023  
Materi Pokok : Mengenal cara membaca waqof/mewaqofkan  
عَلَيْتَا ← عَلَيْتَا # فَتْرَضِي ← فَتْرَضِي

Karakter Yang Diharapkan: Religius, disiplin, tanggungjawab, gemar membaca  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

**1. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1.1.1.1. Setelah menyimak bacaan guru, peserta didik dapat mewaqofkan bacaan عَلَيْتَا ← عَلَيْتَا # فَتْرَضِي ← فَتْرَضِي dengan benar.

**2. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

2.1. Media dan alat peraga : Alat peraga jilid 5, buku UMMI jilid 5  
2.2. Bahan ajar dan sumber belajar : Masruri dan A. Yusuf M.S. 2007. *Buku UMMI jilid 5 halaman 1*. Surabaya : UMMI Foundation.  
2.3. Kegiatan eksplorasi : Membaca alat peraga jilid 4 halaman 1-20 secara acak.  
2.4. Kegiatan pembelajaran :  
a. Model pembelajaran : Klasikal baca simak  
b. Metode Pembelajaran : Demonstrasi dan talaqi

- Guru mengucapkan salam, mengecek presensi peserta didik, menanyakan kabar dan memastikan lingkungan belajar kondusif.
- Guru bersama peserta didik membaca doa sebelum belajar Al-Qur'an dan murojaah hafalan surat.
- Guru mengajarkan hafalan surat baru yaitu surat Al-Qori'ah ayat 1.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
- Guru mendemonstrasikan lafal cara mewaqofkan bacaan عَلَيْتَا ← عَلَيْتَا # فَتْرَضِي ← فَتْرَضِي di halaman 1.
- Peserta didik menirukan lafal cara mewaqofkan bacaan عَلَيْتَا ← عَلَيْتَا # فَتْرَضِي ← فَتْرَضِي
- Guru dan peserta didik bersama-sama membaca alat peraga jilid 5 halaman 1.
- Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca alat peraga jilid 5 halaman 1.
- Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk membaca buku UMMI.
- Guru bersama peserta didik yang lain menyimak bacaan peserta didik yang ditunjuk.
- Guru menuliskan hasil evaluasi peserta didik di buku prestasi dan daftar nilai.
- Guru bersama peserta didik membaca kembali alat peraga jilid 5 halaman 1 dan mengulang hafalan surat Al-Qori'ah ayat 1.
- Guru memberikan pesan-pesan afektif dan menutup pembelajaran dengan bacaan tahmid, doa khotmil Qur'an, salam penutup.

2.5. Kesimpulan pembelajaran : Cara mewaqofkan bacaan عَلَيْتَا ← عَلَيْتَا # فَتْرَضِي ← فَتْرَضِي

1

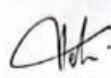
**3. PENILAIAN**

- 3.1. Teknik : Unjuk kerja
- 3.2. Bentuk : Tes praktek
- 3.3. Instrumen dan soal terlampir

Purbalingga, 18 Juli 2022

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
  
Tri Anwarulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIP.28.06.10.154

Diverifikasi oleh,  
Kepala Bidang Akademik  
  
Eny Isnawati, S.E., S.Pd.  
NIP.197806192007102001

Guru Mata Pelajaran  
  
Titik Lestari Satriani, S.Si.  
NIY.28.06.11.172

**FOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH**



**FOTO WAWANCARA DENGAN GURU QIROATUL QUR'AN**



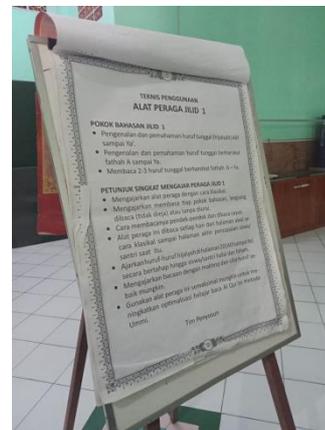
## FOTO WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK



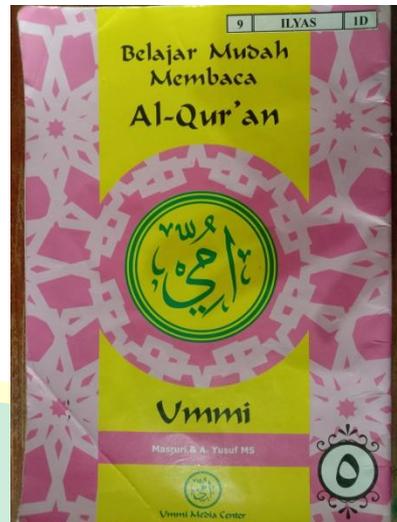
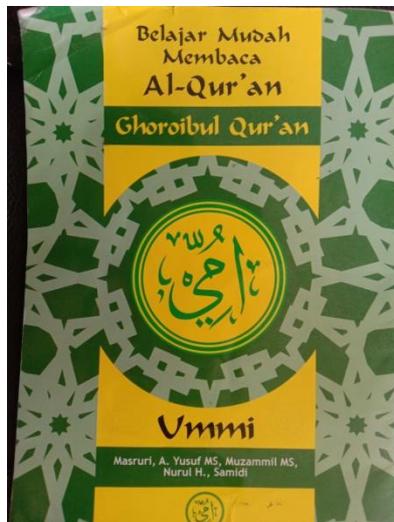
## FOTO PROSES PEMBELAJARAN METODE UMMI



## FOTO ALAT PERAGA UMMI



**FOTO CONTOH BUKU UMMI JILID 5 Dan Ghoribul Al-Qur'an**



## NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK



**EVALUASI MINGGUAN**  
**PROGRAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN**  
**MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**  
 Kelas 1i Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023



Hari/Tanggal : Kamis, 1 September 2022  
 Ustadzah : Bu Enok, Bu Ozi dan Bu Fita

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JILID	Halaman	Permasalahan
1	AQEEL SYAHER SZ	1	13	✓
2	ATHARIZZ ARSYIL PRISMAWAN	1	27	
3	BANGKIT GINANJAR MAULANA	1	28	
4	FAUZAN ABDULLAH AL RAJAB	1	25	
5	GLEN FERDINAND	1	29	
6	HAFIZH HAMIZAN	1	25	✓
7	MUHAMMAD ALDEBARAN RAFI RABANI	1	27	
8	MUHAMMAD RAIHAN PUTRA RAMADHAN	1	28	
9	MUHAMMAD REZA SAID NURSI	1	10	✓
10	NABHAN AHZA DANISH	1	29	
11	NAUFAL RASYID PRATAMA	1	30	
12	PARADUTA DARMA WARADANA	1	10	✓
13	RIZKY Satria ADITAMA	1	27	
14	UBAY ADSKHAN AL FATIH	1	27	
15	ADEEVA MYESHA AZZAHRA	1	31	
16	ADENAYA AKIFA ALESHA AHNAF	1	31	
17	AISYAH AYUDIA INARA	1	28	
18	ALESHA MAHARANI LOVARDAN	1	29	
19	AYSA MAKAILA AL RAUDHATUZHASY	1	31	
20	AYSHA RIZQIA SHAVIRA	1	29	
21	AYUNDA QIRAN SASKARA	1	36	
22	AZIZAH AULIA FITRIA	1	32	
23	BERLIAN ZAHIRA PURWONO	1	30	
24	HAFIZA KHAIRA LUBNA	1	22	✓
25	KALEA ALESHA RISTA	1	22	✓
26	NAUFA QONITA AZZALFA	1	29	
27	RAFANDA AYUDIA INARA	1	26	
28	YUMNA FARIKHA KAMALI	1	28	

Jilid 1 :  $\frac{22}{28} \times 100\%$   
 Jilid 2 : 28  
 Jilid 3 :  
 Jilid 4 :  
 Jilid 5 :  
 Ketercapaian : 82 %

Target jilid 1 halaman 25

Purbalingga, 1 September 2022  
 Wali Kelas

Aprilia Afita Cindy, S.Pd.

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B- /Un/FTIK.J.MPI/PP.00.9/10/2021 Purwokerto, 14 Oktober 2021  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga  
di-  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Alf Risalati
2. NIM : 1817401007
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
5. Tahun akademik : 2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Manajemen Peembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi
2. Tempat/Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal obsevasi : 18 Oktober 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

A.n. Wakil Dekan I  
Ketua Jurusan

**Rahman Afandi, M. Si**  
NIP. 196808032005011001

## Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS  
P U R B A L I N G G A  
STATUS : " TERAKREDITASI A "

Jl. A. W. Soemarmo 52A \* Purbalingga \* Telp. ( 0281 ) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/016/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ALFI RISALATI  
NIM : 1817401007  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN)  
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah mengadakan Observasi Pendahuluan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul "*Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Berbasis Metode UMMI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" pada tanggal 18 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 19 Oktober 2021  
Kepala Madrasah



TRI ASIH YULIANINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIY. 28.06.10.154

## Lampiran 5. Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ALFI RISALATI  
No. Induk : 1817401007  
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI  
Pembimbing : Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.  
Nama Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS METODE UMMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	15 September 2021	Sistematika penulisan draft proposal skripsi		
2.	22 September 2021	Penulisan latar belakang masalah		
3.	27 Oktober 2021	Tambahan materi dari observasi pendahuluan		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal 30 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19606102003121004

## Lampiran 6. Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : ALFI RISALATI  
NIM : 1817401007  
Semester : 7 (TUJUH)  
Jurusan/Prodi : MPI (MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)  
Tahun Akademik : 2021  
Judul Proposal Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
BERBASIS METODE UMMI DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SAMBAS PURBALINGGA

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi

Rahman Afandi, M.S.I  
NIP. 196808032005011001

Purwokerto, 01 November 2021

Dosen Pembimbing

Dy. Priyanto S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19606102003121004

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uin-sau.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI** No. B. - /Un.19/FTIK, MPI/PP.007/04 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alfi Risalati  
Nim : 1817401007  
Semester : 8  
Jurusan/ prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I  
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji

H. Rahman Afandi, S. Ag. M. S.I  
NIP. 19680803200501 1 001

## Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-3397/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfi Risalati  
NIM : 1817401007  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2022  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Juli 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.1510/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

09 Agustus 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga  
Kec. Purbalingga  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Alfi Risalati
2. NIM : 1817401007
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : PURBAYASA, RT 01/02 PADAMARA PURBALINGGA
6. Judul : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Madrasah dan Guru Pembelajaran Metode Ummi
2. Tempat / Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Riset : 11-08-2022 s/d 12-08-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Siamet Yahya

## Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Pendahuluan



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS  
P U R B A L I N G G A  
STATUS : " TERAKREDITASI A "

Jl. A. W. Soemarmo 52A \* Purbalingga \* Telp. ( 0281 ) 894594 E-mail : mispbg@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/017/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : ALFI RISALATI  
NIM : 1817401007  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji  
Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul "*Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Berbasis Metode Umni di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" dari tanggal 23 Agustus sampai dengan 3 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 22 September 2022

Kepala Madrasah



TRISULISTIYANINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIY.28.06.10.154

## Lampiran 11. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-3602/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFI RISALATI  
NIM : 1817401007  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipiskan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Oktober 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Lampiran 12. Sertifikat PKL



Lampiran 13. Sertifikat KKN



Lampiran 14. Sertifikat PBAK

  
**PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

 **Sertifikat** 

No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VI/2018  
Diberikan kepada:

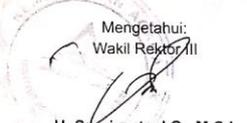
**ALFI RISALATI**

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:  
**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018**  
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:  
**"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"**

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	88
Keaktifan	87
Kehadiran	100
Kedisiplinan	86
Kesopanan	90
Rata-Rata	89,6

Ketua DEMA-I  
  
**Noto Saputro**  
NIM. 1423301287

Mengetahui:  
Wakil Rektor III  
  
**H. Supriyanto, LC., M.S.I.**  
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia  
  
**Triasih Kartikawati**  
NIM. 1522402122



## Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ١٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٣٠٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

### التمـــاوة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢١/١١٠٧٩

منحت الى

الاسم

المولودة

: ألف رسالات

: بيبوربايعغا. ديسمبر

الذي حصل على

: ٥٣ فهم المسموع

: ٤١ فهم العبارات والتراكيب

: ٥١ فهم المقروء

: ٤٨٣ النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11079/2021*

This is to certify that :

Name : **ALFI RISALATI**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, January 1st, 1970**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 45



---

**Obtained Score** : **459**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatle, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

Lampiran 17. Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635024, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12344/15/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : ALFI RISALATI  
**NIM** : 1817401007

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 15 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 18. Sertifikat Aplikom

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6970/X/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:  
**ALFI RISALATI**  
NIM: 1817401007

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga , 11 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 05 Oktober 2022  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP: 19801215 200501 1 003



Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aif Risalati  
 No. Induk : 1817401007  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam  
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.  
 Nama Judul : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Ibtiqomah Sambah Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 5 Agustus 2022	Perbaiki cover, penambahan materi dan footnote pada bagian pendahuluan		
2.	Senin, 8 Agustus 2022	Penambahan point-point teori pada bab 2		
3.	Selasa, 9 Agustus 2022	Penambahan waktu dan tempat pada bagian bab 3		
4.	Selasa, 6 September 2022	Melanjutkan bab 4		
5.	Kamis, 8 September 2022	Perbaiki pada bagian tabel perencanaan		
6.	Selasa, 27 September 2022	Perbaiki pada analisis data bagian pengorganisasian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553  
www.uinsaiizu.ac.id

7.	Jum'at, 7 Oktober 2022	Pada abstrak ditambahkan dengan bahasa Inggris, pada bagian daftar pustaka dirapikan		
8.	Sabtu, 8 Oktober 2022	AOC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 11 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19606102003121004

## Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

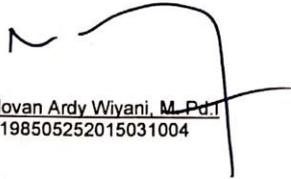
Nama : Alfi Risalati  
NIM : 1817402269  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

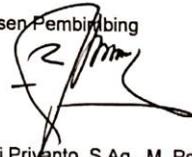
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 11 Oktober 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.  
NIP. 198505252015031004

Dosen Pembimbing

  
Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19606102003121004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Alfi Risalati  
NIM : 1817401007  
Angkatan Tahun : 2018  
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI  
TTL : Purbalingga, 11 Mei 2000  
Alamat : Desa Purbayasa, Rt 01/02, Kec. Padamara, Kab.

Purbalingga

Nama Ayah : Nuryahman  
Nama Ibu : Supriyatin

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Diponegoro
2. SD N 1 Purbayasa
3. SMP N 1 Padamara
4. MA Minhajut Tholabah
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (dalam proses)

Purwokerto, 11 Oktober 2022

Alfi Risalati

NIM. 1817401007

cek plagiasi skripsi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	3%
2	Annisa Fadhilah Liansyah, N Achadianingsih. "PENGUNAAN METODE UMMI DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI IBU RUMAH TANGGA", Comm-Edu (Community Education Journal), 2020 Publication	2%
3	Maulana Khusen. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA", Jurnal Penelitian Agama, 2018 Publication	1%
4	Saprun, Mappanyompa Saprun, Mappanyompa. "PENERAPAN METODE TSAQIFA DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN DI RUMAH TAHSIN DESA GEGUTU KACANG KECAMATAN REMBIGA", Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2020 Publication	1%

KH. SAIFUDDIN